

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti menyampaikan beberapa hal yang menjadi bentuk akhiran dari peneliti yang telah dilaksanakan dengan mengemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan dibuat berdasar pada setiap hal yang telah ditemukan dan dibahas dalam penelitian sehingga benang merah yang ada dalam kajian dapat ditarik dan disampaikan pada bagian ini. Adapun implikasi dibentuk berdasar pada kesimpulan-kesimpulan yang telah terbangun untuk kemudian disampaikan sesuai dengan keterkaitan antara temuan dengan masalah yang ada. Kemudian rekomendasi pada bagian ini dibentuk dan ditujukan pada beberapa subjek yang secara langsung berkaitan erat dengan masalah penelitian, harapannya melalui rekomendasi terbangun suatu perbaikan dan perubahan yang bersifat konstruktif.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Resimen Mahasiswa (Menwa) merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di perguruan tinggi. Menwa ini beranggotakan para mahasiswa aktif yang tengah melaksanakan studi pada berbagai program studi di kampusnya, adapun posisi Menwa merupakan salah satu bentuk sarana pengembangan minat, bakat, serta kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill*.

Berdasarkan penelitian pada tiga lokasi yang berbeda yakni di Menwa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Menwa Universitas Sangga Buana (USB), dan Menwa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati (UIN SGD) ditemukan bahwa Menwa memiliki kekhasan dalam sikap, perilaku, mental, dan karakter kepemimpinan yang kebanyakan sangat mirip sekali dengan gaya dan karakter yang dimiliki militer. Seperti halnya di tubuh TNI yang memiliki nilai-nilai dasar Sapta Marga, Menwa memiliki

Panca Dharma Satya sebagai *way of life* dalam berpikir dan bertindak setiap anggota Menwa. Nilai-nilai yang termuat pada poin demi poin dalam Panca Dharma Satya tersebut memiliki urgensi dan juga makna yang sangat tinggi untuk dijalankan oleh setiap anggota Menwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari.

Melalui Panca Dharma Satya tersebut para anggota Menwa mengejawantahkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menjadi beberapa program tahunan serta program dan aktivitas harian yang dimaksudkan untuk menelurkan karakter-karakter baik dalam diri setiap anggota Menwa. Salah satu karakter yang dikembangkan berdasarkan nilai Panca Dharma Satya adalah karakter kepemimpinan. Karakter ini penting sekali untuk dimiliki anggota Menwa guna mempersiapkan kematangan anggota Menwa untuk menjadi pemimpin di masa depan.

Karakter kepemimpinan ini dibina sejak awal para anggota masuk Menwa melalui kegiatan pra pendidikan dan latihan dasar kemiliteran serta pendidikan dan latihan dasar kemiliteran selama beberapa minggu dengan program di dalamnya yang bertujuan untuk membina fisik, mental, serta intelektual anggota Menwa sehingga mampu menjalani aktivitas keorganisasian selanjutnya ketika mereka resmi menjadi anggota Menwa.

Berkaitan dengan implementasi Panca Dharma Satya, anggota Menwa di tiga lokasi penelitian yang peneliti observasi ketiganya sama-sama memampang poin-poin Panca Dharma Satya di setiap markas komandonya. Hal tersebut ditujukan supaya para anggota selalu melihat dan kemudian mampu menghafal lalu tujuan akhirnya mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, Panca Dharma Satya juga sering kali dikumandangkan dalam beberapa kegiatan terutama pada kegiatan formal seperti rapat, apel, dan upacara. Hal tersebut dilakukan secara repetisi untuk memberi pemahaman pada anggota bahwa Panca Dharma Satya adalah pedoman yang harus selalu dipatuhi dan

dilaksanakan dalam berbagai aktivitas kapan pun serta di mana pun tempatnya.

Pelaksanaan implementasi Panca Dharma Satya dalam pendidikan karakter kepemimpinan di organisasi Menwa ini menghadapi beberapa hambatan yakni sering berbenturannya aktivitas yang harus dilaksanakan oleh para anggota dengan kegiatan kuliah dan akademis lainnya. Selain itu, fluktuasi semangat dan juga fokus para anggota dalam menjalankan setiap program serta aktivitas dalam organisasi masih menjadi hambatan yang harus selalu diatasi. Solusi dari masalah-masalah tersebut selalu dientaskan dengan peningkatan kembali semangat melalui kegiatan *upgrading* ataupun juga dengan kegiatan *refreshing* yang mampu menjalin kebersamaan dan kekeluargaan semakin kuat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, terangkum beberapa simpulan khusus yang disandarkan pula kepada rumusan masalah, yakni sebagai berikut.

- a. Panca Dharma Satya memiliki lima poin penting yang masing-masingnya memiliki nilai-nilai pokok untuk dipahami dan diimplementasikan dalam aktivitas kehidupan organisasi Menwa.
- b. Pada poin pertama Panca Dharma Satya terkandung nilai yang menyatakan identitas anggota Menwa sebagai warga negara Indonesia yang selalu menjunjung tinggi Pancasila sebagai dasar negara. Poin kedua memuat sebuah ikrar yang mengisyaratkan bentuk kesadaran akan tanggung jawab sebagai warga negara yang juga memiliki keberanian untuk senantiasa membela negara. Poin ketiga Panca Dharma Satya memiliki nilai keteguhan sikap yang kuat dan senantiasa bersandar pada Tuhan dalam segala aspek kehidupan yang dijalankan. Kemudian pada poin keempat Panca Dharma Satya termuat sebuah janji akan sikap untuk

selalu menjaga nama baik almamater dan nama baik diri sendiri sebagai insan cendekia yang menyadari akan pentingnya masa depan. Terakhir, pada poin kelima Panca Dharma Satya terkandung nilai kedisiplinan, kepercayaan diri serta sikap patriotisme dan nasionalisme dengan bentuk visi politik yang jelas tidak berpihak pada kepentingan lain selain kepentingan nasional.

- c. Proses pelaksanaan implementasi Panca Dharma Satya dalam pendidikan karakter kepemimpinan mahasiswa di organisasi Menwa dilaksanakan melalui beberapa program tahunan yang telah terencana sejak periode awal organisasi serta diterapkan secara simultan dalam aktivitas keseharian para anggota Menwa.
- d. Salah satu metode penanaman kepemimpinan adalah dengan memberikan pemahaman sebagai pengikut yang harus mampu dipimpin dan dilatih secara praktis untuk kemudian mampu memimpin kelompok secara bergiliran dalam agenda kegiatan harian maupun agenda kegiatan yang termasuk dalam program tahunan.
- e. Karakter kepemimpinan yang ideal dalam organisasi Menwa sangat cocok untuk menerapkan kepemimpinan kontingensi atau kepemimpinan situasional. Kepemimpinan tersebut tetap menjaga ciri khas dalam diri organisasi Menwa yakni mendekati sistem kepemimpinan militer yang terpimpin, namun juga tetap menghargai asas kebebasan berpendapat yang ada dalam diri mahasiswa pada beberapa kondisi dan situasi. Catatan utama dalam sistem kepemimpinan ini, para anggota memiliki ruang untuk memberikan masukan dalam beberapa kesempatan namun setiap keputusan akan selalu disandarkan kepada komandan sebagai pimpinan utama yang juga berperan sebagai sentra mekanisme sistem.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan umum dan simpulan khusus di atas peneliti akan mengemukakan implikasi yang relevan pada hasil penelitian yang telah

dilaksanakan pada implementasi Panca Dharma Satya dalam pendidikan karakter kepemimpinan mahasiswa di organisasi Menwa, antara lain sebagai berikut.

- a. Nilai-nilai yang terkandung dalam Panca Dharma Satya memiliki kandungan yang sangat esensial dalam perkembangan karakter kepemimpinan mahasiswa maka dari itu nilai-nilai tersebut perlu lebih jelas lagi dikembangkan kepada para anggota untuk diimplementasikan dalam pengembangan karakter kepemimpinannya, sehingga yang dikedepankan dalam aktivitas organisasi Menwa selain karakter patriotisme dan nasionalisme juga termuat pengembangan karakter lain seperti halnya karakter kepemimpinan yang juga sangat penting untuk menunjang kemajuan bangsa dan negara terutama dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.
- b. Proses pelaksanaan implementasi Panca Dharma Satya dalam pendidikan karakter kepemimpinan berimplikasi nyata pada pembangunan sumber daya manusia dalam organisasi Menwa sehingga harus disadari oleh seluruh elemen dalam organisasi Menwa untuk kemudian dilaksanakan secara komprehensif sehingga mendapatkan hasil ketercapaian yang sesuai dengan tujuan.
- c. Hambatan yang muncul pada pelaksanaan implementasi Panca Dharma Satya dalam pendidikan karakter kepemimpinan mahasiswa di organisasi Menwa sejatinya harus dianggap sebagai sebuah tantangan yang harus segera diatasi oleh seluruh pihak dalam organisasi, terutama menjadi tugas dan tanggung jawab komandan sebagai pimpinan tertinggi.
- d. Kepemimpinan ideal yang diharapkan dalam organisasi Menwa harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada sehingga pelaksanaan kepemimpinan dalam organisasi terlaksana dengan baik, serta yang menjadi utama dalam hal tersebut adalah terlaksana dengan baiknya hubungan antara pimpinan dengan anggota sesuai dengan etika organisasi. Hal tersebut menjadi sangat penting karena bentuk kepemimpinan yang sesuai akan mendorong lahirnya kebijakan-kebijakan terbaik dalam organisasi.
- e. Kajian pendidikan karakter kepemimpinan dapat menjadi salah satu subjek yang diajarkan melalui mata kuliah PKn secara kurikuler. Sehingga

pengembangan karakter kepemimpinan dapat terlaksana secara komprehensif dan holistik pada semua mahasiswa yang ada di perguruan tinggi.

- f. Kepemimpinan situasional melalui pendekatan teori kontingensi dapat menjadi teori yang diterapkan sebagai landasan pelaksanaan organisasi Menwa.
- g. Secara idealis hasil penelitian ini mendorong upaya pelaksanaan kepemimpinan situasional yang dapat membangun kinerja dalam organisasi serta melahirkan pemimpin-pemimpin baru yang dapat menjawab tantangan zaman dan dinamika sosial ke depannya.
- h. Secara pragmatis hasil penelitian dapat menjadi landasan peningkatan upaya pendidikan karakter kepemimpinan mahasiswa terutama di organisasi Menwa dengan mengedepankan alasan akan kebutuhan bangsa Indonesia untuk membangun generasi muda yang berkualitas dan berjiwa pemimpin untuk masa depan Indonesia terutama dalam merealisasikan visi Indonesia Emas 2045. Secara praktis melalui kajian yang dibahas dalam penelitian, pengembangan keteladanan bagi anggota Menwa pun menjadi hal yang penting untuk mengembangkan karakter kepemimpinan pelopor yang mampu membina dan mengarahkan pengikutnya dengan baik.
- i. Secara religius, peneliti menemukan bahwa pendidikan karakter kepemimpinan dengan dilandasi nilai sila pertama Pancasila dan poin ketiga Panca Dharma Satya dapat menjadi pendorong lahirnya generasi pemimpin yang memiliki rasa takut kepada Tuhan dan bertanggung jawab secara sosial sehingga memiliki karakter pemimpin yang religius.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, termuat beberapa rekomendasi yang peneliti sarankan untuk meningkatkan upaya proses implementasi Panca Dharma Satya dalam pendidikan karakter kepemimpinan mahasiswa di organisasi Resimen Mahasiswa. Saran peneliti adalah sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Anggota Menwa

- a. Lebih aktif dalam setiap pelaksanaan kegiatan organisasi Menwa sebagai sarana pengembangan karakter kepemimpinan diri secara praktis.
- b. Memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Panca Dharma Satya sebagai *way of life* pada pelaksanaan organisasi dan bekal selanjutnya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- c. Senantiasa mengembangkan kemampuan dan karakter kepemimpinan melalui berbagai kegiatan yang berjenjang dan berkelanjutan.

5.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Pihak perguruan tinggi dapat meningkatkan perhatian kepada program-program yang dirancang oleh organisasi Menwa untuk kemudian didukung sebagai sarana peningkatan *soft skill* mahasiswa yang dibawah oleh Direktorat Kemahasiswaan.
- b. Meningkatkan kebutuhan sarana prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas organisasi Menwa sejalan dengan progres yang terjadi dalam pendidikan karakter kepemimpinan mahasiswa.

5.3.3 Bagi Pemerintah (Pemda Kota Bandung)

- a. Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas organisasi Menwa sejalan dengan dampak yang diberikan terhadap perkembangan karakter kepemimpinan mahasiswa.
- b. Dinas Pemuda dan Olahraga dapat meningkatkan program dengan menggandeng mahasiswa dalam kegiatan pengembangan pemuda, terutama sangat relevan sekali untuk dapat diselenggarakan oleh Bidang Pembinaan Pemuda yang dalam tugasnya termuat penyelenggaraan *monitoring* dan pembinaan pelaksanaan peningkatan sumber daya pemuda dan pendidikan karakter

5.3.4 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Meningkatkan kajian mengenai pengembangan karakter kepemimpinan untuk menjadi salah satu jenis karakter yang dapat diajarkan dalam

pembelajaran PKn secara kurikuler kepada mahasiswa sebagai bentuk pembekalan pengetahuan karakter kepemimpinan.

- b. Melakukan berbagai kajian penelitian mengenai Panca Dharma Satya yang terdapat dalam organisasi Resimen Mahasiswa untuk memperkaya khazanah keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan upaya perwujudan *smart and good citizens*.

5.3.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti merekomendasikan bagi para peneliti selanjutnya untuk dapat menggali lebih dalam lagi akan karakter yang dapat dikembangkan melalui implementasi Panca Dharma Satya sehingga ditemukan pula manfaat penelitian yang jauh lebih luas dari yang peneliti temukan dalam penelitian ini. Salah satu contohnya adalah mengkaji karakter yang terkandung pada poin kelima Panca Dharma Satya yang mengajarkan suatu sikap mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan lain atau dalam hal ini karakter altruistis dalam diri mahasiswa.